

Edukasi Logo Obat, Dagusibu dan Bud serta Cek Kesehatan Guru**Rizky Yulion^{1*}, Aisa Dinda Mitra², Henityo Agung Asadi³, Regina Amanda⁴, Indra Gunawan⁵, Ahmad Rozan Dewansyah⁶, Tita Aulya Novira⁷**¹⁻⁷Prodi Farmasi, STIKes Harapan Ibu Jambi

Jl. Kol. Tarmizi Kodir No.71, Pakuan Baru, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, 36122 Jambi, Indonesia.

*Email Korespondensi: rizkyyulionputra10@gmail.com**Abstract**

Community service activities were carried out at SMA N 1 Muaro Jambi with the educational theme of drug logos, dagusibu, and Beyorn Use Date (BUD) as well as free health checking activities for educators at SMA N 1 Muaro Jambi. The topic was raised to provide education delivery to respondents with formal education and is expected to have a positive impact on the surrounding location. The topic also supports the program of the Central Board of the Indonesian Pharmacists Association (PP-IAI). This activity was carried out by making 10 questions designed that referred to the theme and topic of the activity consisting of pre-test and post-test, the next data was carried out through statistical tests using Paired T-tests. Tangible differences were obtained in respondents who received educational exposure ($P < 0.05$). With data on 23 respondents, There is an increase in the educational value of respondents on community service materials. These results also confirm the understanding of the material educational theme of drug logos, dagusibu, and Beyorn Use Date (BUD) provided to respondents. In the Health examination, information was obtained, the respondents suffered from health problems as evidenced by the results of health checks, especially on blood pressure. In conclusion, education on pharmacy topics obtained satisfactory results for high school students.

Keywords: BUD (beyorn use date), DAGUSIBU, educational for medicine, logo free health check**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA N 1 Muaro Jambi dengan mengusung tema edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan Beyorn Use Date (BUD) serta kegiatan pengecekan kesehatan gratis kepada tenaga pendidik di SMA N 1 Muaro Jambi. Topik tersebut diangkat untuk memberikan penyampaian edukasi kepada responden dengan Pendidikan formal dan diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap lokasi sekitar. Topik tersebut juga mendukung program dari Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (PP-IAI). Kegiatan ini dilakukan dengan membuat 10 pertanyaan yang dirancang yang mengacu pada tema dan topik kegiatan yang terdiri dari pre-test dan post-test, data selanjutnya dilakukan uji statistika dengan menggunakan uji T berpasangan (Paired T-Test). Dengan data pada 23 responden, didapatkan hasil perbedaan yang nyata pada responden yang mendapatkan paparan edukasi ($P < 0,05$). Terdapat peningkatan nilai edukasi pada responden terhadap materi pengabdian masyarakat. Hasil ini sekaligus mengkonfirmasi pemahaman materi edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan Beyorn Use Date (BUD) yang diberikan kepada responden. Pada pemeriksaan Kesehatan pada guru, diperoleh informasi, para responden menderita masalah pada Kesehatan yang dibuktikan dengan hasil cek Kesehatan, terutama pada tekanan darah cukup tinggi diatas 140/90. Kesimpulannya, edukasi topik farmasi diperoleh hasil yang memuaskan terhadap pelajar SMA.

Kata Kunci: BUD (beyorn use date), cek kesehatan guru, DAGUSIBU (dapatkan gunakan, simpan, buang), edukasi, logo obat

PENDAHULUAN

DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, SIMpan, BUang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Jadi DAGUSIBU merupakan cara pengelolaan obat yang benar dan baik untuk mendapatkan obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat dalam proses swamedikasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi program pemerintah mengenai Dapatkan Gunakan Simpan dan Buang (DAGUSIBU). Dengan program ini diharapkan dapat diaplikasikan ke masyarakat sekitar kampus agar dapat menggunakan dan menyimpan obat yang baik (1–4).

Obat yang sudah dibuka kemasan primernya akan mengalami perubahan jangka waktu konsumsi yang baik dan aman untuk dikonsumsi Kembali. Beyond Use Date (BUD) merupakan batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak (5–9). Pentingnya masyarakat memiliki pengetahuan yang benar terkait obat menjadi kebutuhan masyarakat agar terhindar dari dampak buruk kesehatan diri maupun lingkungan. Salah satu obat yang kurang dikenali oleh masyarakat yaitu mengenai BUD (Beyond Use Date) (5,8).

Edukasi terhadap logo obat juga tak kalah pentingnya, dengan mengetahui logo obat, juga senantiasa akan memahami kategori obat dan tingkatan klasifikasi obat tersebut. Logo obat juga merupakan sumber informasi yang dapat diperoleh oleh pasien tau lokasi dimana untuk mendapatkan obat tersebut (10–12). Pengetahuan terhadap hal tersebut menjadi hal yang wajib untuk diketahui para siswa dan sangat bisa untuk dijadikan program unggulan dari sekolah yang akan dijadikan terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 18 September 2023 di SMA N 1 Muaro Jambi. Bentuk kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah pemberian edukasi yang dievaluasi dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dan pemeriksaan kesehatan. Responden pada pengabdian Masyarakat ini adalah siswa/siswi kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi untuk edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (*Beyorn Use Date*). Responden untuk kegiatan cek Kesehatan adalah para guru, staf dan kepala sekolah SMA N 1 Muaro Jambi.

Rancangan pertanyaan yang digunakan pada evaluasi *pre-test* dan *post-test* responden siswa/siswi kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi untuk edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (*Beyorn Use Date*) adalah :

1. Menurut anda logo obat apakah ini? (6 logo obat)
2. Jika anda menerima sirup, menurut anda berapa lama masa pakai sirup yang anda minum setelah kemasan dibuka?
3. Jika anda menerima salep, menurut anda berapa lama masa pakai salep yang anda minum setelah kemasan dibuka?
4. Jika anda menerima obat racikan, menurut anda berapa lama masa pakai obat racikan yang anda minum setelah kemasan dibuka?
5. Menurut anda bagaimana cara memusnahkan obat sirup dirumah yang benar?

Pemeriksaan Kesehatan terhadap para guru, staf dan kepala sekolah SMA N 1 Muaro Jambi, meliputi tentang 3 jenis analisis atau pemeriksaan. Kegiatan diawali dengan

anamnesa atau skrining keluhan responden, dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah pasien dan diakhir dilakukan pemeriksaan cek kadar gula darah, asam urat dan kolesterol responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan pretest dengan responden siswa/siswi kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi untuk edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (Beyorn Use Date). Soal dirancang menjadi 10 buah. Keseluruhan soal dibuat mengacu pada materi edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (Beyorn Use Date). Didapatkan nilai paling rendah adalah 10 poin, nilai paling tinggi adalah 100 poin, nilai rata-rata adalah 60 poin, jumlah siswa yang meraih poin lebih dari 70 poin adalah 6 responden, jumlah responden yang memiliki nilai kecil dari 70 poin adalah 20 responden. Diketahui dari hasil *pre-test*, responden memang sama sekali tidak tau dan tidak paham tentang kajian yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, namun masih ada 1 anak yang mendapatkan 100 poin. Hal ini bisa jadi dipicu oleh latar belakang dari siswa tersebut.



Gambar 1. Proses pelaksanaan cek kesehatan

Pada data hasil post-test Didapatkan nilai paling rendah adalah 80 poin, nilai paling tinggi adalah 100 poin, nilai rata-rata adalah 95 poin, jumlah siswa yang meraih poin lebih dari 70 poin adalah 26 responden, jumlah responden yang memiliki nilai kecil dari 70 poin adalah 0 responden. Didapatkan konfirmasi data dari hasil *post-test* tersebut, bahwa terdapat peningkatan pemahaman responden terhadap topik kajian yang dipaparkan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya data dilakukan pengolahan dengan melakukan uji statistika uji T berpasangan. Didapatkan hasil $P = 0,022$ ($P < 0,05$). Hal tersebut menandakan adanya perbedaan yang nyata antara kelompok responden dan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (Beyorn Use Date). Peningkatan ini juga bisa dipicu oleh rasa ingin tau responden terhadap kajian farmasi lebih lanjut. Rasa ingin tau tersebut sangat mungkin untuk memicu konsentrasi responden untuk lebih fokus pada penyampaian materi edukasi.



Gambar 2. Edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (Beyorn Use Date)

Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pemeriksaan Kesehatan kepada sejumlah guru, staf dan kepala sekolah di SMA N 1 Muaro Jambi. Didapatkan responden rata-rata sehat, namun beberapa responden menderita hipertensi. Disarankan untuk menjaga pola asupan makanan dan olah raga kepada responden untuk dapat mengendalikan tekanan darah untuk senantiasa normal kembali.

No	Nama lengkap	Umur	Berat Badan (kg)	Tekanan darah	Hasil		
					Gula Darah	Asam Urat	Kolestrol
1	Prasetyawati	59TH	42,9	146/92	-	3.6	-
2	Vony meiriska	41 th	81kg	133/92	73	-	144
3	Husni mubarak	43 th	99kg	171/118	89	10.5	185
4	Muklhis	56 th	55kg	138/92	-	10.8	-
5	Refdawati	57th	64,5kg	113/85	107	-	187
6	Rts.maryatum	53th	56,6kg	180/56	156	-	-
7	Yudi wijaya	56th	75kg	135/88	124	9.8	280
8	H.asмали	56th	66kg	135/88	154	7.4	-
9	Ois oktalın	41th	41kg	122/74	127	4.9	239
10	Elizawata	57th	47kg	162/102	146	5	-
11	Endang mulyanti	43th	68kg	143/80	-	9.2	219
12	Ririn m	39th	53kg	113/82	79	-	193
13	Henny seftiani	30th	74,6kg	130/91	104	4.9	179
14	Hesti yulia safi	48th	74kg	165/91	116	4.8	195
15	Efi jusnilawati	40th	68kg	158/114	114	-	184
16	Ira veraliza	42th	78kg	252/92	157	-	175
17	Samsuni	43th	54kg	115/80	181	5.9	161
18	Doni wijaya	47th	63,3 kg	154/132	117	4.3	-
19	Netti yulia ningsih	58th	50kg	140/85	81	6.9	-
20	Fitrah	53th	63kg	131/73	112	6.4	158

21	Moonlaighisnellya	46th	52,5kg	155/96	-	-	-
22	Edy	46th	62,8kg	130/75	74	6.7	185
23	Murida	42th	63kg	121/85	-	6.1	176

Diperoleh 23 responden pada cek kesehatan. Hampir pada semua responden menderita hipertensi, hanya 4 responden dengan tekanan darah yang normal. Untuk kategori gula darah, responden tidak mengalami masalah apapun. Namun pada cek kadar asam urat dan kolesterol, ada beberapa responden yang memiliki masalah yang mana, nilainya diatas ambang batas.

KESIMPULAN

Pada edukasi logo obat, dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, buang) dan BUD (*Beyorn Use Date*) dengan responden siswa SMA N 1 Muaro Jambi, didapatkan hasil yang signifikan terhadap dampak paparan materi. Terbukti secara ilmiah, bahwa responden memiliki peningkatan pengetahuan terhadap materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian masyarakat. Pada pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan pada tenaga pendidik di lingkungan SMA N 1 Muaro Jambi, didapatkan menderita hipertensi. Disarankan untuk menjaga pola asupan makanan dan olah raga kepada responden untuk dapat mengendalikan tekanan darah untuk senantiasa normal kembali

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada kampus STIKes Harapan Ibu Jambi melalui hibah internal untuk dukungan pembiayaan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah SMA N 1 Muaro Jambi yang telah memberikan dukungan penuh untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan saksama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rumi A, Parumpu FA, Wulandari S. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Tentang Dagusibu Obat Di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2022;6(1).
2. Hajrin W, Subaidah WA, Julianтони Y. Sosialisasi DAGUSIBU Untuk Meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat Bagi Masyarakat Kerandangan Desa Senggigi. *J Pengabdi Magister Pendidik IPA*. 2020;3(2).
3. Rikomah SE. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dagusibu Obat di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. *J Penelit Farm Indones*. 2021;9(2).
4. Pujiastuti A, Kristiani M. Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indones J Community Serv*. 2019;1(1).
5. Tambunan IJ, Nadia S, Ginting E, Berutu KM. Edukasi Tentang Beyond Use Date (BUD) Obat Kepada Masyarakat Kota Binjai. *J Pengabdi Masy Tjut Nyak Dhien*. 2023;2(1).
6. Mustafa H. Paradigma Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) Tentang Beyond Use Date (BUD) Obat Dengan Memanfaatkan Media Sosial. *Karya Tulis Ilm*. 2019;
7. Oktaviani M, Alifiar I, Yuliana A. Beyond Use Date (BUD) Sediaan Tetes Mata Kloramfenikol. *Pros Semin Nas Disem*. 2022;2.

-
8. Cokro F, Arrang ST, Chiara MA, Hendra OS. Prevalence of pharmacist knowledge on beyond-use date (BUD) of various non-sterile compounding drugs in Indonesia. *Pharm Pract (Granada)*. 2022;20(1).
 9. Priyoherianto A, Puspadina V, Chresna MP. Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Beyond Use Date (BUD) Obat Racikan di Apotek Kimia Farma 180 Pahlawan, Sidoarjo. *J Farm Indones*. 2023;IV(1).
 10. Siahaan SAS, Usia T, Pujiati S, Tarigan IU, Murhandini S, Isfandari S, et al. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. *J Kefarmasian Indones*. 2017;7(2).
 11. Weka R, Fuadhatul A. Edukasi Penandaan Obat dan Resistensi Antibiotika kepada Kader Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Jenjang Sekolah Dasar. *J Community Engagem Employ*. 2020;02(01).
 12. Siahaan S, Usia T, Pujiati S, Tarigan IU, Murhandini S. Knowledge , Attitude , and Practice of Communities on Selecting Safe Medicines in Three Provinces in Indonesia. *J Kefarmasian Indones*. 2017;7(2).